

Pembelajaran dengan Model *Cooperatif Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar IPA di MTs Riyadlusshibyan Batulayar

Ira Zulpiani*, Muhlis, I Wayan Merta

Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: irazulpiani9@gmail.com

Article History

Received : September 06th, 2024

Revised : Oktober 17th, 2024

Accepted : Oktober 25th, 2024

Abstract: Model *Cooperatif Integrated reading and Composition* merupakan model pembelajaran terpadu yang melibatkan keaktifan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis agar siswa mampu memberikan solusi dari masalah yang ditemukan secara berkelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cooperatif Integrated reading and Composition* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah *Quasi Experimen*. Populasi penelitian ini adalah kelas VII MTs Riyadlusshibyan Batulayar, sampel penelitian terdiri dari kelas VII A dan VII B dengan tehnik *sampling jenuh*. Desain penelitian menggunakan *nonequivalent control group*. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, untuk uji hipotesis menggunakan *anacova (Analysis of Covariance)*. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol dengan rata-rata kelas eksperimen 73 dan kelas kontrol 61. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model *Cooperatif Integrated reading and Composition* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Riyadlusshibyan Batulayar.

Keywords: CIRC, Hasil Beljar, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak pernah luput dari pendidikan, dimana pendidikan menjadi salah satu peranan penting dalam kehidupan manusia, terlebih lagi di zaman modern ini diakui sebagai suatu penentuan sebuah prestasi dan produktivitas manusia dalam beberapa bidang (Anwar, 2015). Pendidikan merupakan sektor penting yang mendorong pembangunan di tiap negara dan berperan penting dalam kehidupan manusia, serta memiliki andil besar dalam proses pendewasaan sikap dan pemikiran manusia agar bisa menciptakan calon penerus bangsa yang berguna bagi negara (Sudarmono dan Hasibuan, 2020). Terciptanya pendidikan yang baik tentunya berasal dari proses pembelajaran yang baik juga. Proses pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik, atau bisa juga disebut sebagai proses komunikasi berupa bantuan yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didik agar dapat memperoleh hasil belajar

yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Suardi, 2018).

Menurut Gagne dalam (Jufri, 2013) Hasil belajar adalah kemampuan yang dapat diamati dalam diri suatu individu dan bisa disebut juga dengan kapabilitas yang menjadi bukti tercapainya tujuan pembelajaran. Keberadaan hasil belajar dianggap sangat penting karena dapat mencerminkan kesuksesan dari tujuan pembelajaran yang dituju. Selama memperoleh hasil belajar, setiap proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang mampu memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Adanya dorongan serta ketertarikan bisa menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Akan tetapi, dalam suatu proses pembelajaran, pastinya terdapat ketidaksesuaian rencana yang berakhir membuat tujuan pada proses pembelajaran tersebut tidak tercapai atau tidak maksimal. Dengan demikian perlu diperhatikan penggunaan model pembelajaran yang guru gunakan. Karena

dalam proses pembelajaran, peranan seorang guru sebagai tenaga pendidik sangatlah penting dalam memilih model mengajar yang tepat agar sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan diajarkan. Perlunya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi serta kondisi peserta didik bisa menciptakan kemudahan bagi peserta didik dalam penerimaan materi yang disampaikan oleh guru, khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang menjelaskan tentang semua kejadian atau fenomena yang terjadi di alam (Samatowa, 2019). Pada hakekatnya, pembelajaran IPA dibahas untuk memberikan pengetahuan tentang IPA yang nantinya dapat membantu siswa dalam berpikir logis tentang masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendorong kemampuan intelektual (Fatonah, 2014). Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan siswa untuk menguasai fakta, konsep atau prinsip tentang alam. Namun juga mengajarkan cara melatih kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan masalah dan mengambil kesimpulan obyektif dengan tetap menghargai pendapat orang lain.

Membaca menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pemecahan masalah, termasuk pada pembelajaran IPA. Membaca juga merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan tercapainya tujuan dari proses pembelajaran karena sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk tulisan. Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar, terdapat 4 aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa, salah satunya adalah keterampilan membaca (Dalman, 2014). Pentingnya memahami isi materi pembelajaran yang dibaca bertujuan untuk meningkatkan daya ingat otak agar siswa mampu mengingat dan memahami isi dari materi yang sudah dibacanya. Terlebih lagi kemampuan membaca merupakan kunci dasar untuk menguasai setiap bidang studi. Jika anak diusia sekolah tidak dibiasakan membaca, maka mereka akan mengalami banyak kesulitan dalam berbagai bidang pembelajaran di kelas berikutnya yang semakin beragam. Tetapi kenyataannya, kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaannya masih tergolong rendah.

Rendahnya level kemampuan membaca tentunya berkaitan erat dengan hasil belajar yang akan dicapai. Sebagaimana diketahui bahwa

membaca menjadi salah satu kunci dasar dalam memperoleh ilmu pengetahuan, yang dimana apabila kemampuan membaca tidak terpenuhi, maka tentu saja hasil belajar yang akan diperoleh nanti tidak maksimal. Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPA di MTs Riyadlusshibyan Batulayar, mengungkapkan bahwa di sekolah tersebut terkadang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yakni ceramah yang menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Kondisi tersebut membuat siswa kurang mendapat ruang untuk aktif dalam menuangkan kreatifitasnya. Selain itu, metode pembelajaran yang monoton juga menciptakan suasana belajar yang membosankan sehingga siswa menjadi kurang menaruh minat literasi dalam membaca dan memahami materi yang telah diberikan dan berdampak kepada hasil belajar siswa. Adanya permasalahan tentang rendahnya level minat baca siswa tentunya berkaitan erat dengan hasil belajar yang akan dicapai. Sebagaimana diketahui bahwa membaca menjadi salah satu kunci dasar dalam memperoleh ilmu pengetahuan, yang dimana apabila kemampuan membaca tidak terpenuhi, maka tentu saja hasil belajar yang akan diperoleh nanti tidak maksimal. Sehingga ditemukan permasalahan pada mata pelajaran IPA yakni rendahnya hasil belajar siswa di MTs Riyadlusshibyan Batulayar.

Sehubungan dengan masalah tersebut membuktikan bahwa pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru sangatlah penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terkhususnya pada mata pelajaran IPA yang sering kali berkaitan dengan masalah sehari-hari siswa. Selain itu, guru sebagai pendidik juga harus tetap memperhatikan penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami agar meningkatkan minat literasi membaca siswa. Meningkatkannya literasi membaca serta pemahaman siswa tentu saja akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca peserta didik agar hasil belajar siswa meningkat adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta bisa membantu siswa untuk mengembangkan keterampilannya dalam memahami dan menalar isi bacaan, maka model pembelajaran yang paling tepat dalam kasus ini

adalah model pembelajaran CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*).

Model pembelajaran CIRC menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang sebelumnya sudah dibentuk oleh guru, baik homogen maupun heterogen. Hal pertama yang harus mereka lakukan setelah pembagian kelompok adalah mengikuti dan menyimak serangkaian interuksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, lalu melaksanakan praktik, dan terakhir penilaian atau kuis. Model pembelajaran ini menekankan siswa agar mereka dapat dengan bebas memberikan tanggapan, dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, membuat suasana belajar yang kooperatif baik itu antara siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru sehingga siswa lebih termotivasi untuk berinteraksi serta bereksplorasi seputar topik pembelajaran yang ada untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

METODE

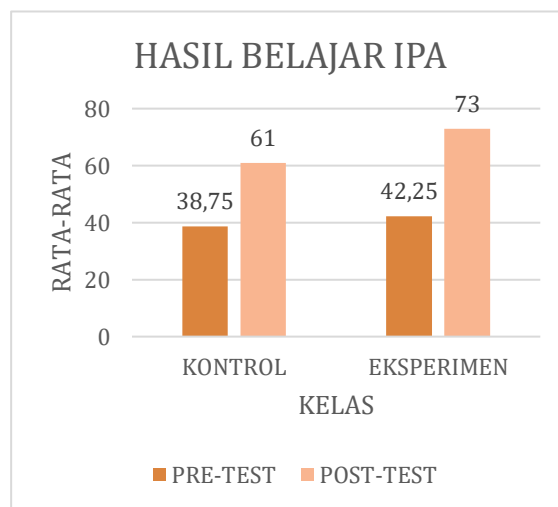
Penelitian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada kuantitatif dengan menggunakan metode quasi experimental. Desain *nonequivalent control group* adalah desain yang memberikan pretest sebelum diberikan perlakuan, lalu posttest sesudah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah *Cooperatif Integrated Reading and Composition* Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah hasil belajar IPA. Penelitian dilakukan di MTs Riyadlusshibyan Batulayar pada semester ganji bulan Agustus tahun pelajaran 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Riyadlusshibyan Batulayar semester ganjil tahun ajaran 2024 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VII A dan VII B dengan tiap kelas berjumlah 20 orang jadi total keseluruhan siswa kelas VII adalah 40 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sehingga didapatkan dua kelas penelitian yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas kontrol. Kelas VII B diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Cooperatif Integrated Reading and Composition* pada proses pembelajarannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes yang mendasar pada *pretest* dan

posttest sebanyak 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda tentang materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan prestasi siswa pada mata pelajaran IPA (Arikunto, 2010). Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik uji prasyarat yang mencakup dua uji, yakni uji normalitas dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dan homogenitas dengan rumus *Levene's test*. Uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan taraf signifikansi 5%. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *anacova* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis yakni jika nilai Sig > 5% atau 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai Sig < 5 % atau 0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *pretest* siswa kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 70 dengan nilai rata-rata 48,20. Pada kelas kontrol nilai terendah 24 dan nilai tertinggi 68 dengan nilai rata-rata 42,5. Dari data hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai *pretest* kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sedangkan data hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 73. Pada kelas kontrol nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata 61. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan hasil *post test* kelas eksperimen. Perbandingan nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar IPA

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada gambar grafik hasil belajar IPA, terbukti bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen yang diberikan perakuan *Cooperatif Integrated Reading and Composition* dengan kelas kontrol yang proses pembelajarannya menggunakan model konvensional. Peningkatan tersebut terjadi karena diterapkannya model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* pada kelas eksperimen yang dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi yang diajarkan, serta membantu meningkatkan potensi dalam minat baca agar siswa lebih mudah menerima materi yang telah dijelaskan oleh guru ataupun materi yang telah mereka baca sehingga hasil belajar siswa juga ikut meningkat. Pada awal pembelajaran, siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok kemudian diberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata dan lingkungan sekitar melalui dialog singkat serta cerita non fiksi yang dapat menarik minat belajar siswa, setelah itu guru menyuruh siswa untuk menganalisis permasalahan atau ide pokok yang ditemukan dari dialog singkat yang telah dibacakan oleh salah satu teman kelompok, maka selanjutnya timbul pertanyaan-pertanyaan dari dialog singkat tersebut.

Dengan adanya permasalahan nyata yang ditemukan dari dialog singkat serta cerita non fiksi tersebut, dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap permasalahan atau materi yang

disampaikan sehingga siswa menjadi lebih aktif untuk memecahkan permasalahan yang timbul dari rasa ingin tahu yang tinggi, maka hasil belajar yang didapat juga ikut meningkat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintia dan Ramadhan (2023) yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh Shoimin (2023) yang menyatakan bahwa model *Cooperatif Integrated Reading And Composition* memiliki komposisi terpadu dalam membaca dan menulis dengan sistem pembelajaran bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar dan membantu meningkatkan hasil belajar.

Hasil Analisis Data

Uji prasyarat akan dilaksanakan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis, adapun uji prasyarat yang akan dilakukan meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data keadaan awal populasi terdistribusi normal atau tidak. Data hasil belajar ipa siswa didapatkan dari hasil *pre test* dan *post test* yang di berikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. uji normalitas yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Lilifors* dengan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows* dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Tabel 1. Uji Normalitas Hasil Belajar IPA

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Sig.	Alpha	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas CIRC	0,06	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kelas CIRC	0,13	0,05	Normal
<i>Pretest</i> Kelas Konvensional	0,20	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Kelas Konvensional	0,14	0,05	Normal

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians yang diperoleh bersifat homogen atau heterogen, adapun uji homogenitas

yang digunakan peneliti untuk menguji homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan *Levene's* dengan bantuan aplikasi *SPSS 25* dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Tabel 2. Uji Homogenitas Hasil Belajar IPA

Hasil belajar IPA	Based on mean	Test of Homogeneity of Variance			
		Levene's	df1	df2	Sig
		1,717	1	38	0,198

Bedasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai Sig hasil belajar IPA 0,198 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar IPA siswa kelas VII homogen.

Uji Anacova

Uji hipotesis ancova (*analysis of covariance*) merupakan tehnik analisis yang berguna untuk meningkatkan presisi sebuah percobaan. Uji ancova ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar IPA siswa dengan model *Cooperatif Integrated Reading and Composition*. Hasil uji anacova disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Anacova Hasil Belajar IPA

Hasil Belajar IPA				
Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig
1059,783	1	1059,783	10,445	0,003

Bedasarkan hasil uji anacova menggunakan SPSS 25 for windows diperoleh nilai F: 10,445, dengan nilai rerata kuadrat : 1059,783 dan nilai derajat bebas (db) : 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji anacova hasil belajar IPA yang menunjukkan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari alpha, dimana nilai F tabel adalah 4,10 jadi nilai F hitung > F tabel, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Riyadlusshibyan Batulayar. Sesuai dengan analisis data yang diperoleh membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC ini sangat mempengaruhi hasil belajar IPA siswa terutama pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan. Pengaruh *Cooperatif Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPA sesuai dengan hasil penelitian Afdal (2023) yakni, model *Cooperatif Integrated Reading and Composition* berpengaruh terhadap rata-rata hasil belajar IPA peserta didik. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperatif Integrated Reading and Composition* memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan dialog teks fiksi maupun non fiksi yang berhubungan dengan materi Klasifikasi Makhluk Hidup. Sehingga guru hanya berfungsi sebagai fasilitator untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Saputri dkk (2016) menyatakan bahwa implementasi pembelajaran model *Cooperatif Integrated Reading And Composition* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan anacova yang memperoleh nilai (p) = 0,003 < 0,05 yang artinya pembelajaran

dengan model *Cooperatif Integrated Reading and Composition* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Riyadlusshibyan Batulayar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading and Composition* secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Riyadlusshibyan Batulayar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada bapak kepala sekolah dan ibu Nur Atikah selaku guru IPA MTs Riyadlusshibyan Batulayar.

REFERENSI

- Afdal, A., Nugroho, T. C., Deli, R., & Muhdar, A. (2023). Penerapan Metode CIRC (*Cooperatife Integrated Reading and Composition*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SDN 017 Samarinda Utara Tahun 2022. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 259-270.
<https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.275>
- Anwar, M. (2015). *Filasafat Pendidikan*. Kencana.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dalman (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fatonah, Siti & Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jufri, W. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Samatowa, U. 2019. *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Saputri, N. M., Suwandi, S., & Ulya, C. (2017). Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA*, 4(2), 145-160.
- Shoimin, A. (2021). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sintia, A., & Ramadhan, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Painan. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 339-346. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i2.4126>
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2020). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266-280. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.448>